

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “HT” yang melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Kediri III pada tanggal 29 Agustus 2024 dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yang tercatat pada buku KIA. Pemberian informed consent telah dilakukan secara lisan dan ibu berserta suami bersedia untuk di dampingi maupun diasuh ibu dan bayi dari umur kehamilan 13 minggu sampai 42 hari masa nifas. Pengkajian dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2024 pukul 09.30 wita dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Data Subjektif

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “HT”	: Bapak “MA”
Umur	: 34 tahun	: 36 tahun
Suku, bangsa	: Bali, Indonesia	: Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMK	: SMK
Pekerjaan	: Wiraswasta/pedagang	: Wirawasta
Penghasilan	: ± Rp. 2.000.000	: ± Rp. 2.500.000
Alamat rumah	: Br.Batan Poh, Desa Pandak Gede,Kediri, Tabanan	

No. Tlp : 081338525xxx

Jaminan Kesehatan : BPJS PBI

2. Keluhan utama

Ibu datang ke puskesmas ingin melakukan pemeriksaan kehamilan rutin.

Keluhan ibu saat ini ibu mengatakan mual terutama di pagi hari

3. Riwayat menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28 – 30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu $\pm$ 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu tidak mengalami nyeri pada perut, dan keluhan lain yang mengganggu aktifitas sehari hari. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 30 Mei 2024, sehingga taksiran persalinannya diperkirakan tanggal 6 Maret 2025

4. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu menikah secara sah pada umur 27 tahun, ini merupakan pernikahan pertama dengan usia pernikahan 7 tahun.

5. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Tabel 3
Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Ibu “HT” Umur 34 Tahun

N O	Tgl/Bln/ Th Partus	Tmpt/penol ong partus	UK	Jenis Per Salinan	Kondisi saat Bersalin	Keadaan Nifas	BBL	Laktasi
1	21 Maret 2018	PMB /Bidan	Cukup bulan	Pspt. B	Normal	Normal	2900 gr	ASI
2	26 Februari 2021	PMB/ Bidan	Cukup bulan	Pspt. B	Normal	Normal	3000 gr	ASI
3	Hami ini							

6. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang ketiga dan tidak pernah mengalami keguguran. Umur anak pertama 6 tahun . Umur anak kedua 3 tahun. Keluhan yang pernah dialami ibu pada trimester I yaitu mual dan kadang – kadang muntah di pagi hari dan nafsu makan sedikit berkurang. Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang bisa membahayakan seperti: perdarahan, kejang, dan lain – lain. Berat badan sebelum hamil 52 kg

Riwayat pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali di PMB, 1 kali di spesialis kandungan. Gerakan janin belum dirasakan. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan yaitu asam folat 400 mcg dan vitamin B6 10 mg. Status imunisasi TT ibu adalah T4. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, dan minum-minuman keras. Adapun riwayat hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 4
Hasil Pemeriksaan Ibu “HT” Umur 34 tahun Multigravida
di Bidan dan dr.Kandungan

No	Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5	6
1	31 Juli 2024.	S: Ibu datang mengeluh lambat menstruasi dan mengeluh mual. O: BB: 52,5 kg TB: 154 cm IMT= 21,67 (Normal) Tekanan Darah: 110/70 mmHg Lila: 25,5 cm, TFU belum teraba, PP test +	G3P2A0 UK 8 minggu 6 hari	Dilakukan pemeriksaan PP test a. Pemberian asam Folat 1x400 mcg (xxx) dan B6 3x 1(x) K/P b. KIE USG dan ANC terpadu	Bidan
2	7 Agustus 2024	S: Ibu datang untuk control rutin dan mau USG, Keluhan Ibu mual dan kadang – kadang muntah O: BB: 54 kg Tekanan Darah: 120/70 mmHg, USG: Janin tunggal intrauterine EDD : 6-3-2025	G3P2A0 UK 9 minggu 6 hari	a. Terapi asam polat 1x 400mcg	dr. Y

Sumber : Buku KIA Ibu “HT”

7. Riwayat kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan alat kontrasepsi suntik KB setelah melahirkan anak pertama dan kedua. Ibu juga belum merencanakan penggunaan alat kontrasepsi setelah persalinan ini.

8. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu “HT” mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

9. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “HT” tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

10. Data bio, psikososial, dan spiritual

a. Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3-4 kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, ibu makan dengan porsi kecil terdiri atas 1 piring nasi, 1 potong ayam kecil/ikan/telor, 1 potong tempe/tahu, dan sayur secukupnya. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari dan ditambah susu. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang

air kecil (BAK) 4–5 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7 jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 05.00 wita dan tidur siang selama 1 jam.

Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu berjualan sembako di rumah sendiri, melakukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mengepel, mencuci pakaian dan memasak. Ibu beristirahat apabila merasa Lelah.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali sehari, menggosok gigi 2 kali sehari, keramas 2-3 kali dalam seminggu, membersihkan alat genitalia setiap mandi dan sehabis BAK/BAB. Ibu mengganti pakaian 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudara.

b. Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang tidak direncanakan namun diterima oleh ibu, suami dan keluarga. Ibu mengatakan bahwa anak pertama tidak mendapatkan ASI eksklusif karena kurangnya dukungan dari keluarga. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga atau trauma dalam kehidupannya.

c. Data Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan tetangga . lingkungan sekitar rumah baik. Kehamilan ini mendapatkan dukungan yang sangat positif dari suami maupun keluarga dari ibu dan suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dari perkawinannya yang bisa membahayakan keluarganya. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan dalam rumah tangga, ibu tidak

pernah mencederai diri sendiri maupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

d. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

11. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan selalu memeriksakan kehamilan lalu mapun sekarang ke bidan maupun ke dokter. Ibu selalu mengonsumsi obat yang diperoleh dari tenaga kesehatan. Ibu tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu tidak memiliki kebiasaan seperti merokok .minum – minuman beralkohol maupun mengonsumsi obat- obat terlarang/napza..

12. Perencanaan Persalinan

Ibu berencana melahirkan di PMB“YL”, ditolong oleh bidan, transportasi ke tempat persalinan dengan kendaraan sendiri, pendamping persalinan suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan suami, pengambil keputusan lain bila suami berhalangan ibu mertua, dana persalinan tabungan ibu dan BPJS, calon donor belum ada, RS rujukan bila terjadi kegawatdaruratan belum, pengasuh anak lain selama proses persalinan ibu mertua, rencana alat kontrasepsi belum.

13. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “HT”yaitu ibu sudah mengetahui perubahan fisik selama kehamilan, nutrisi dan kebutuhan istirahat ibu selama hamil. Ibu mengatakan belum mengetahui cara mengatasi mual yang dialami .Ibu belum mempersiapkan calon donor dan belum mempunyai pilihan penggunaan kontrasepsi. Ibu tertarik dan ingin

mengikuti kelas yang memfasilitasi ibu untuk mendapatkan informasi tentang kehamilan, persalinan dan perawatan setelah melahirkan.

Untuk tanda bahaya pada kehamilan antara lain:

- 1) Trimester I, ibu sudah memahami tentang keluhan Trimester I , seperti mual,mual, pusing, mudah lelah,
- 2) Trimester II dan III ibu belum memahami tentang gerakan janin yang tidak terasa, bengkak di wajah, tangan dan kaki, dan tentang sakit kepala yang hebat

Data Objektif (tanggal 29 Agustus 2024, pukul 09.15 wita)

1. Keadaan umum : baik, kesadaran *composmentis*, BB : 54,5 kg, BB Sebelum hamil 52 kg, tinggi badan 154 cm, RR : 20x/mnt, N: 84 x/mnt, S; 36,8 ° C, TD ; 110/70 mmHg, Lila = 25,5 cm, postur tubuh normal, penilaian nyeri: tidak ada nyeri.

2. Pemeriksaan fisik

- a. Muka simetris, mata : simetris, konjutiva merah muda, sklera putih.
- b. Telinga : simetris, tidak ada pengeluaran, tidak ada kelainan
- c. Hidung : simetris, tidak ada pengeluaran, tidak ada kelainan
- d. Mulut dan gigi : bibir merah,mulut bersih, gigi bersih tidak ada karies dan lobang
- e. Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis,tidak pelebaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
- f. Dada ; simetris, puting susu menonjol, tidak ada masa dan kemerahan
- g. Ekstremitas: simetris, tidak ada oedem, refleks patela +/-

3. Pemeriksaan Obstetri

- a. Inspeksi : tidak ada bekas oprasi
- b. Palpasi : TFU 3 jari diatas sympisis

c. Auskultasi : belum terdengar

4. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan.

5. Pemeriksaan Laboratorium

- | | | | |
|------------|--------------|-----------------|-----------|
| a. Hb | : 11,5 g /dl | e Golda | : B |
| b. VCT | : NR | f Protein Urine | : negatif |
| c. Sifilis | : NR | g Glukosa Urine | : negatif |
| d. HbsAg | : NR | h GDS | :106 |

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan obyektif pada tanggal 29 Agustus 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G3P2A0 usia kehamilan 13 minggu T/H intrauteri.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui cara mengatasi mual yang dialami.
2. Ibu belum mempersiapkan calon donor
3. Ibu belum merencanakan kontrasepsi.
4. Ibu belum memahami tentang tanda bahaya selama kehamilan trimester II dan III.

C. Jadwal Kegiatan

Berdasarkan hasil pengkajian serta masalah yang ditemukan, maka dapat disusun rencana kegiatan asuhan kebidanan sebagai berikut:

Tabel 5
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “HT” dari Usia Kehamilan 13 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1.	Kehamilan Trimester II	1. Melakukan Asuhan Antenatal 2. Memberikan KIE tentang cara mengatasi mual dengan minum air jahe dan akupresur yang dilakukan dengan menekan titik pada pergelangan tangan, ibu jari tepat dibawah jari telunjuk (titik neiguan) dilakukan selama 3 menit 3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II 4. Melaksanakan kelas ibu hamil 5. Menyarankan ibu untuk menggunakan brain boster, terutama saat malam hari, ataupun siang hari saat santai 6. Memberi ibu KIE manfaat musik klasik dan musik relaksasi untuk kecerdasan janin dan mengurangi susah tidur 7. Memberi KIE tentang nutrisi selama kehamilan dengan menggunakan media buku KIA 8. Memberi KIE tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K)
2	Kehamilan trimester III	1. Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif serta sesuai dengan kondisi ibu pada saat ini

-
2. Memberikan penjelasan tentang hasil pemeriksaan serta kondisi ibu dan kehamilannya saat ini
 3. Memberi informasi cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi keluhan nyeri punggung dengan prenatal yoga
 4. Melaksanakan kelas ibu hamil dan pemberian informasi persiapan persalinan
 5. Menyarankan ibu untuk menggunakan brainboster, terutama saat malam hari, ataupun siang hari saat santai
 6. Mengulang kembali tanda-tanda bahaya yang sering terjadi pada kehamilan trimester III, sambil membaca Buku KIA
 7. Mengingatkan ibu tentang perawatan payudara, terutama pada puting susu dan areola untuk persiapan pada masa laktasi
 8. Menyarankan kepada ibu dan melibatkan suami dan keluarga dalam dukungan pemberian ASI eksklusif
 9. Memberi penjelasan tentang manfaat pemberian ASI eksklusif kepada ibu dan suami/keluarga,
 10. Mengingatkan kembali tentang pentingnya asupan makanan bergizi untuk tumbuh kembang janin yang dimulai dari dalam kandungan, untuk mendapatkan anak yang berkualitas, kasih sayang dan perhatian selama kehamilan terhadap ibu dan janin juga sangat penting..ibu dan suami mengerti, dan suami siap memfasilitasi kebutuhan ibu.
-

-
11. Mendiskusikan persiapan persalinan dan memberi informasi pada ibu tentang cara memantau gerakan janin.
 12. Memberikan dukungan mental pada ibu dan melibatkan keluarga untuk memberikan dukungan. agar ibu merasa percaya diri menjadi orangtua bagi bayinya dan siap mental untuk merawat bayinya
 13. Memantapkan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu pergunakan pasca persalinan.
 14. Melakukan kunjungan rumah untuk mengetahui lingkungan rumah ibu untuk persiapan hadirnya bayi, melihat kelengkapan perlengkapan untuk ibu dan bayi serta penempelan stiker P4K
 15. Melakukan kolaborasi dengan analis untuk melakukan pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG
 16. Mengulang kembali tentang metode komplementer yang bisa diterapkan pada saat menjelang persalinan, antara lain pengurangan rasa nyeri dengan pijatan punggung bawah, mengatur nafas dan melakukan masase perineum dengan minyak VCO untuk mengurangi risiko robekan saat persalinan.
 17. Memberi informasi pada ibu tanda – tanda persalinan dan menyepakati dengan ibu untuk menghubungi bidan saat mulai merasakan tanda – tanda persalinan
-

3. Persalinan	1. Mendampingi ibu selama proses persalinan menjelaskan kepada ibu tentang his pendahuluan, yang dialami, merupakan proses alami, agar ibu tidak cemas. 2. Memberikan dukungan mental pada ibu agar dapat melewati proses persalinan dengan lancar, ibu dan bayi sehat. 3. Melakukan <i>informed consent</i> dan meminta suami untuk menanda tangani surat pernyataan untuk tindakan yang dilakukan pada ibu serta asuhan yang akan diberikan. 4. Mengingatkan pada suami tentang perannya sebagai pendamping persalinan, agar ibu merasa aman dan nyaman. 5. Memfasilitasi ibu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi dan eliminasi yang dibantu oleh suami 6. Mengingatkan dan membimbing ibu dalam mengatasi keluhan nyeri persalinan dengan mengatur pola pernapasan serta pengalihan dari rasa nyeri dengan metode komplementer yaitu dengan pijitan punggung bawah. 7. Memantau kemajuan persalinan serta kesejahteraan janin dengan partograph dan lembar observasi. 8. Menyiapkan alat, obat, kelengkapan persalinan, pakaian ibu dan bayi. 9. Menyiapkan diri untuk menolong persalinan, menggunakam APD, mendekatkan alat, menyiapkan ibu dan keluarga untuk proses persalinan 10. Melakukan pertolongan persalinan sesuai dengan 60 langkah APN.
---------------	---

		11. Memfasilitasi ibu melakukan IMD
		12. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir 1 jam pertama
		13. Mengajarkan ibu cara memeriksa kontraksi uterus dan teknik massage uterus jika kontraksi uterus tidak kuat guna mencegah perdarahan.
		14. Memberikan Imunisasi HB0 pada 1 jam setelah pemberian vitamin K pada bayi

4.	Masa Nifas dan Neonatus (KF-1) dan (KN-1)	Memberikan asuhan masa nifas dan bayi baru lahir 6-48 jam
		1. Menginformasikan kepada ibu dan keluarga tentang kondisi ibu dan bayinya
		2. Melakukan pemantauan keadaan ibu nifas meliputi tanda vital, pengeluaran pervagina, kondisi jalan lahir, tanda infeksi, kontraksi uterus, tinggi fundus uteri
		3. Memeriksa payudara ibu dan menganjurkan untuk memberikan ASI ondemand
		4. Memberitahu ibu teknik menyusui yang baik dan benar.
		5. Memberikan kapsul vitamin A (2 kapsul)
		6. Mengingatkan kembali pada ibu tentang tanda – tanda bahaya pada masa nifas
		7. Membantu ibu melakukan mobilisasi dini
		8. Mengingatkan ibu tentang senam nifas, senam kegel, serta manfaatnya buat kesehatan ibu
		9. Mengingatkan pada ibu mengenai jenis-jenis alat kontrasepsi pasca melahirkan (jika ibu belum menggunakannya)
		10. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir

-
11. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi
 12. Memberikan KIE tentang cara merawat tali pusat
 13. Memberikan KIE tentang personal hygiene dalam masa nifas dan menyusui.
 14. Melibatkan suami dan keluarga dalam perawatan ibu dan bayinya.
-

Memberikan asuhan pada masa nifas dan bayi baru lahir 3-7 hari (KF-2) dan (KN-2)

1. Melakukan pemantauan kesehatan ibunifas(tanda vital, kontraksi uterus dan tinggi fundus uteri pengeluaran pervaginam, laktasi).
 2. Mengingatkan kembali menyusui secara on-demand serta memberikan ASI saja selama 6 ~~bn~~ bulan
 3. Mengingatkan ibu agar akan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat,protein,sayur dan buah,minum air kurang lebih 14 gelas sehari pada 6 bulan pertama dan 12 gelas sehari pada 6 bulan kedua.
 4. Menjaga kebersihan diri,termasuk kebersihan daerah kemaluan,ganti pembalut sesering mungkin.
 5. Menyarankan istirahat yang cukup,saat bayi tidur, ibu istirahat.
 6. Menjelaskan pada ibu dan suami,jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama,membuat bayi stress.
 7. Menyarankan melakukan stimulasi komunikasi dengan bayi bersama ibu dan suami.
-

	8. Mengajarkan suami untuk melakukan pijat oksitosin ,untuk meperbanyak produksi ASI. 9. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 10. Mengingatkan tanda -tanda bayi sakit,dan tindakan yang harus dilakukan segera oleh ibu dan suami.
(KF-3) dan (KN-3)	Memberikan asuhan pada masa nifas dan bayi usia 8-28 hari 1. Melakukan pemantauan kesehatan ibu nifas (tanda vital, kontraksi uterus dan tinggi fundus uteri pengeluaran pervagina,laktasi). 2. Mengingatkan pemberian ASI eksklusif 3. Mengingatkan kembali tentang makan makanan beraneka ragam, konsumsi sayur dan buah, tidak merokok,hindari minuman beralkohol,hindari makanan siap saji dan berpengawet. 4. Memberikan penyuluhan tentang PHBS. 5. Mengingatkan ibu dan suami tentang jadwal pemberian imunisasi pada bayi 6. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi 7. Mengingatkan ibu tentang pemakaian alat kontrasepsi, karena ibu belum memakai alat kontrasepsi 8. Mengingatkan kembali pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi.
(KF-4)	Melakukan asuhan pada ibu hingga akhir masa nifas, yaitu 29-42 hari: 1. Melakukan pemantauan kesehatan ibu masa nifas 2. Mengingatkan ibu agar tetap menjaga kebersihan diri, terutama daerah genitalia.

-
3. Memastikan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi sesuai rencana penggunaan yang telah disepakati
 4. Menjelaskan kembali tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan
-